

OPTIMALISASI PERAN KADER DAN KELUARGA MENGGUNAKAN DIGITALISAI PROGRAM
KELAS KELUARGA DALAM MENDUKUNG PENURUNAN STUNTING

Received: 02 Desember 2025

Revised: 10 Desember 2025

Accepted: 24 Desember 2025

Zulliati¹, Nita Hestiyana², Subhan Panji Cipta³, Suci Mauridha¹, Nur Cahya MS⁴, Gilang Pahlevi⁴, Safina Restu EP⁴, Kintan Hafizah¹

¹Fakultas Kesehatan, Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

²Fakultas Kesehatan, Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

³Fakultas Saint dan Teknologi, Program Studi Sarjana Informatika, Universitas Sari Mulia

⁴Fakultas Kesehatan, Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia

E-mail: zulliatiibaq@gmail.com¹, nitahestiyana@gmail.com², panji@unism.ac.id³

Abstract

Stunting remains a major national public health concern that requires coordinated efforts across sectors, including local government, healthcare providers, and health education development agencies. Banjar Regency has been designated as one of the priority areas for stunting reduction, with Gudang Hirang Village in Sungai Tabuk District identified as a significant contributor to stunting cases. Although substantial improvements were recorded from 2021 to 2022, the prevalence remains well above the national target. The Family Class Program is an intervention designed to strengthen the roles of community health cadres and families in preventing and managing stunting. This program aims to enhance active engagement through direct care, education, and assistance for mothers and children, beginning in adolescence and continuing through older adulthood. Cadres, in collaboration with village authorities, function as primary informants and community educators. Training activities involve cadres and village officials to improve their competencies in detecting pregnancy-related complications and identifying growth and developmental abnormalities in children. To further support knowledge enhancement, a structured digital platform accessible to cadres and families has been developed at <https://prokel.id/>.

Keywords: Family Class Program, Community Health Cadres, Stunting

Abstrak

Stunting merupakan permasalahan nasional yang perlu diperhatikan bersama baik lintas sektor, pemerintahan setempat petugas kesehatan maupun bagian pengembangan pendidikan kesehatan. Kabupaten Banjar yang menjadi lokus penurunan stunting salah satunya adalah Desa Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk, wilayah ini menjadi **penyumbang terbesar untuk kasus stunting** walaupun sudah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021 dan 2022 namun masih sangat jauh dari target nasional. Program Kelas Keluarga merupakan salah satu upaya yang dicanangkan untuk meningkatkan peran kader dan keluarga dalam mengatasi stunting. Pelaksanaan program kelas keluarga **bertujuan** untuk memingkatkan peran kader dan keluarga dalam pelibatan secara langsung menggunakan **metode** asuhan dan pendampingan pada ibu dan anak yang dimulai dari masa remaja hingga lansia. Kader bersama dengan perangkat desa akan menjadi informan utama sekaligus edukator secara langsung kepada keluarga. Pelatihan dalam kegiatan ini melibatkan kader dan perangkat desa, untuk meningkatkan keterampilan dalam mendeteksi penyulit pada kehamilan ibu dan mendeteksi penyimpangan pada tumbuh kembang anak. Peningkatan pengetahuan kader dan keluarga diperlukan sebuah digitalisasi yang dapat diakses oleh kader dan keluarga dalam bentuk WEB terstruktur yaitu <https://prokel.id/>.

Kata Kunci: Program Kelas Keluarga, Kader, Stunting

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Banjar yang menjadi lokus penurunan stunting salah satunya adalah Desa Gudang Hiran Kecamatan Sungai Tabuk, wilayah ini menjadi **penyumbang terbesar untuk kasus stunting** walaupun sudah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021 dan 2022 namun masih sangat jauh dari target nasional. Berdasarkan hasil evaluasi program yang dilakukan sebagai bentuk studi pendahuluan dari hasil hilirisasi penelitian yang sudah dilakukan bahwa penguatan dari tenaga dilapangan seperti tenaga pendamping keluarga, kader posyandu, PKB perlu diperhatikan dan ditingkatkan mengingat tenaga pendamping yang akan berhubungan secara langsung kepada Masyarakat setempat namun beberapa program pemerintah masih sangat minim untuk hal ini. (1)

Pada tahun 2025 posyandu yang ada di Desa Gudang Hiran mengalami perubahan menjadi posyandu ILP (Integrasi Layanan Primer) dan jumlah menjadi 4 Posyandu dengan masing-masing kader berjumlah 7 orang yang terdiri dari Posyandu Keluarga Sentosa, Posyandu Keluarga Sejahtera, Posyandu Bahagia dan Posyandu, dimana kegiatan posyandu melayani semua fase dimulai dari kesehatan remaja, ibu, anak dan lansia. Pelaksanaan program kelas keluarga bertujuan untuk meningkatkan peran kader dan keluarga dalam pelibatan SSn secara langsung memberikan asuhan dan pendampingan pada ibu dan anak yang dimulai dari masa remaja hingga lansia. Kader bersama dengan perangkat desa akan menjadi informan utama sekaligus edukator secara langsung kepada keluarga (2).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan **diskusi permasalahan mitra** adalah sebagai berikut:

1. Alat edukasi dan sumber informasi kader masih menggunakan manual yang disediakan oleh puskesmas.
2. Mitra belum memiliki sumber informasi pengetahuan yang dapat digunakan baik untuk kader maupun keluarga untuk kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.
3. Mitra belum pernah dilakukan pelatihan ataupun bimbingan langsung dalam mencari sumber informasi yang dapat dipercaya.

Tujuan dan Fokus dalam penelitian ini adalah:

- Meningkatkan peran kader dan keluarga terlibat langsung dalam proses pendampingan ibu dan bayi untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi serta mengurangi angka kejadian stunting yang menjadi salah satu tujuan SDG's tahun 2030.
- Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan kader dan keluarga melalui pendidikan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan ibu dan bayi menggunakan digitalisasi dengan WEB terstruktur dalam Program Kelas Keluarga.
- Menyediakan referensi fisik dalam bentuk buku saku dan Leaflet untuk memudahkan pada saat pemberian informasi kepada pasien dan keluarga.
- Penyediaan WEB anak dikelola oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan UPDATE secara berkala dan berkelanjutan agar dapat digunakan dalam jangka waktu lama.

Program Kelas Keluarga dirancang sedemikian rupa untuk dapat menjadi salah satu Solusi dari prioritas masalah saat ini yaitu angka kejadian stunting yang masih sangat tinggi, berdasarkan hal tersebut **Solusi permasalahan** yang akan ditawarkan pada program kelas keluarga ini yaitu: (2)

Program ini akan melibatkan beberapa sasaran sebagai perantara dalam mensukseskan tercapainya tujuan utama program dimana terdapat beberapa project kecil yang akan dilaksanakan, usulan project sebagai focus utama dan 1000 hari pertama kelahiran dengan memberikan **pelatihan dan edukasi** pada kader dan keluarga tentang pentingnya peran keluarga (3).

Penggunaan WEB terstruktur sebagai sarana informasi dan referensi untuk kader dan keluarga yang dapat diakses secara gratis dan terus menerus dilakukan UPDATE secara berkala. Formulasi program kelas keluarga mengarah pada intervensi berbasis keluarga beresiko dengan menekankan

pada penyiapan kehidupan berkeluarga, pemenuhan asupan gizi, perbaikan pola asuh, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan peningkatan akses pelayanan Kesehatan bagian keluarga dengan resiko tinggi kehamilan serta penjangkaran ibu hamil dengan resiko tinggi yang melibatkan perangkat wilayah yang ada di wilayah mitra kerja sama yaitu Kader dan keluarga serta RT.

2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan secara langsung dalam memberikan pelatihan dan edukasi dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan ibu dan anak.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu sudah memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti: Permasalahan dalam bidang produksi. Permasalahan dalam bidang manajemen, dan Permasalahan dalam bidang pemasaran.
2. **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, kegiatan yang telah dilakukan memaksimalkan peran sosial kader dan juga perangkat desa dalam hal ini Adalah ketua RT untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat khusus nya keluarga agar lebih meningkatkan pola pendampingan dan pengasuhan bagi ibu dan anak, sehingga semua sektor dapat meningkatkan perannya masing-masing, dengan kegiatan ini juga diharapkan keluarga lebih dapat memiliki rasa empati dan tanggung jawab secara keseluruhan bagi keluarga, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, keamanan dan konflik social yang ada di Masyarakat.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, mitra dalam hal ini adal kelompok PKK yang da diwilayah Gudang Hirang yaitu kader posyandu.

Proses evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. Program ini juga dirancang untuk meningkatkan peran keluarga dalam kesejahteraan Kesehatan ibu dan anak, kegiatan dilaksanakan selama lebih kurang 6 bulan dimulai dari bulan Juni dan akan berakhir pada bulan Desember tahun 2025. Hal utama yang dilakukan sebelum sasaran sampai pada sasaran keluarga maka program ini memfokuskan pada beberapa tahapan yang dimulai dari tahapan perancangan instrument program, sosialisasi,

pembuatan laporan pertanggungjawaban, hingga pemenuhan luaran wajib dalam kegiatan ini, dimana pelaksana kegiatan adalah dosen dan mahasiswa dengan melibatkan mitra. **Partisipasi mitra** pada kegiatan ini sebagai peserta aktif yang diberikan beberapa pelatihan dan pendidikan kesehatan.

Beberapa tahapan kegiatan dalam pelaksanaan program yaitu:

Program 1, Manajemen pengkajian dan penjangkaran ibu dan bayi dengan deteksi dini penyulit dan komplikasi.

Langkah-langkah pelaksanaan program kelas keluarga kegiatan pengabdian kepada Masyarakat:

1. **Tahapan Perancangan dan pembuatan** Form Pengkajian dan Alat Edukasi Pelatihan
Perancangan dan pembuatan form pengkajian sudah dilakukan pada tahapan awal perancangan program, dan pada tahapan ini akan dilakukan proses penetapan form yang akan digunakan oleh mitra sasaran dalam hal ini adalah ketua RT dan kader, dimana form ini akan digunakan di tingkat RT sebagai penjangkaran awal data calon pengantin dan ibu hamil yang berada di sekitar lingkungan RT yang ada desa Gudang hirang serta perancangan form pengkajian bagi kader dalam menjaring calon pengantin, ibu hamil dengan resiko tinggi dan bayi dan Baduta(4).
2. **Tahapan Sosialisasi** Instrumen dan program kelas keluarga yang akan digunakan.
Sosialisasi tahap awal dilakukan pada hari sabtu, 28 Juli 2025 bagi kader kesehatan yang ada di 4 psyandu dengan jumlah 28 orang dengan 2 orang pendamping desa yaitu bidan desa Gudang Hirang selanjutnya sosialisasi dilanjutkan kepada perangkat wilayah dalam hal ini adalah RT
3. **Tahapan pelatihan** kegiatan pelatihan dilakukan kepada kader dan perangkat desa untuk simulasi pengisian form yang dilakukan dengan pasien oleh kader serta pengisian form penjangkaran oleh RT.
4. **Penerapan teknologi** perancangan form dan instrumen skrining dilakukan menggunakan media yang mendukung untuk perancangan.
5. **Pendampingan dan evaluasi** Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan program akan dinilai secara berkala dimulai dari monitoring dan evaluasi minor yaitu evaluasi setiap 3 bulan dan setelah kegiatan pelatihan dilakukan, dilanjutkan evaluasi mayor yaitu saat semua kegiatan sudah terlaksana dan penilaian dilakukan terhadap peran proses evaluasi akan dilakukan dimulai dari bulan oktober dan november.
6. **Keberlanjutan program**, form pengkajian dan form penjangkaran akan digunakan secara berkelanjutan oleh kader dan perangkat desa (RT) sebagai bentuk dari proses manajemen program berkelanjutan.

Program 2, Pelaksanaan Pelatihan Kader dan perangkat desa

Pelatihan dan Edukasi Form Pengkajian dan Alat Edukasi kepada RT dan Kader Pada tahapan ini dilakukan pelatihan awal bagian kader dan RT terkait dengan pengisian form pengkajian tingkat RT dan Form pengkajian deteksi dini ibu hamil resiko tinggi serta deteksi dini stunting pada anak (bayi sampai Baduta) bagi kader dan perangkat desa, serta pemberian edukasi tentang tanda dan gejala serta penanganan awal yang dapat dilakukan pada ibu dan anak dengan yang mengalami penyulit dan penyimpangan.

Program 3: Digitalisasi edukasi dan informasi kesehatan ibu dan anak

Perancangan WEB terstruktur akan dilakukan oleh TIM pengabdian dalam bentuk website dengan Link <https://prokel.id/> untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak yang benar dan valid bagi kader dan keluarga. WEB akan dibuat khusus secara terstruktur oleh tim pengabdian dengan memperhatikan isi dan juga kemudahan penggunaan dalam bentuk dan video dan edukasi tertulis. WEB ini juga sebagai upaya

pendampingan berkelanjutan bagi mitra agar proses nya tidak putus ditengah jalan dan memberikan manfaat jangka panjang(5).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan berjudul "Optimalisasi Peran Kader Dan Keluarga Menggunakan Digitalisasi Program Kelas Keluarga Dalam Mendukung Penurunan Stunting" Pada Bulan Mei sampai dengan bulan September 2025, tim kami yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melaksanakan serangkaian pelatihan di Balai Desa Gudang Hirang, melibatkan 28 peserta dari kader posyandu dengan 2 orang pendamping posyandu serta seluruh ketua RT Desa Gudang Hirang sebanyak 13 orang. Kegiatan ini mencakup sesi teori dan praktek mengenai penggunaan form deteksi dini kegawatdaruratan ada ibu dan juga deteksi dini penyimpangan yang terjadi pada pertumbuhan dan perkembangan, serta penggunaan media edukasi yaitu WEB dengan link <https://prokel.id/>.

Rincian penyelesaian aspek Kegiatan yang ditangani adalah sebagai berikut:

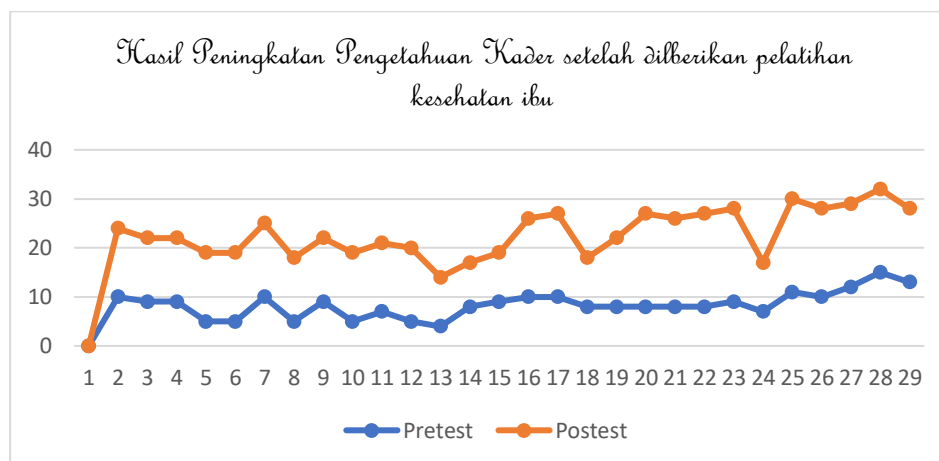
1. Pelatihan Tahap I (edukasi Kesehatan ibu)

Pelatihan tahap 1 dilakukan pada Sabtu 23 Agustus 2025 pukul 10.00 WITA sampai dengan selesai di Balai Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. **Penilaian Pengetahuan sebelum dan setelah edukasi**

Penilaian ini menggunakan instrumen kuesioner kesehatan ibu dengan total jumlah soal sebanyak 19 soal yang terdiri dari pengetahuan tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas. Penilaian ini sebagai awal dari pengembangan pengetahuan kader dalam memberikan layanan secara menyeluruh kepada ibu dan anak dimana kader merupakan perpanjangan tangan utama yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat dan petugas kesehatan.

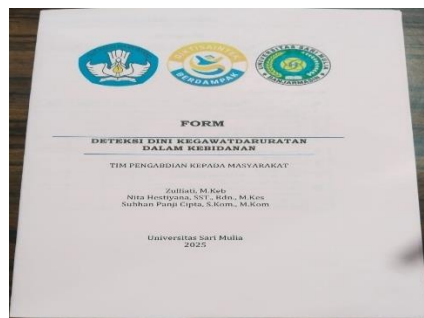
Berikut adalah grafik hasil penilaian pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pelatihan



Grafik. Pengetahuan ibu sebelum dan setelah pelatihan Kesehatan Ibu

b. Simulasi **penggunaan Form Deteksi dini kegawatdaruratan ibu**

Form deteksi dini ini merupakan salah satu inovasi dalam program pkm sebagai media untuk menilai kondisi ibu dan janin selama masa kehamilan, sehingga penanganan awal dapat dilakukan sedini mungkin.



Gambar : Form Deteksi dini kegawatdaruratan ibu

c. **Penjelasan Program dan Edukasi Kesehatan Ibu serta menggunakan media Lembar balik dan Leaflet**

Program Kelas Keluarga merupakan sebuah program yang dirancang untuk meningkatkan peran serta keluarga dan masyarakat dalam pendampingan dan ibu selama masa kehamilan, bersalin dan nifas dan menyusui serta peran pengasuhan anak selama masa pertumbuhan dan perkembangan pemberian materi dilakukan oleh pemateri 1 yaitu ibu Zulliati, M.Keb, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang kesehatan ibu yang mencakup kesehatan ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, selanjutnya adalah pemberian materi tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) oleh Nur Cahya Maulia Alfath mahasiswa program studi farmasi.



Gambar : Edukasi Kesehatan Ibu menggunakan Lembar Balik Kesehatan Ibu



Gambar 5. Pelatihan Tahap 1 Pemberian edukasi dan simulasi pengisian Form Deteksi Dini Kegawatradruaratan Ibu hamil

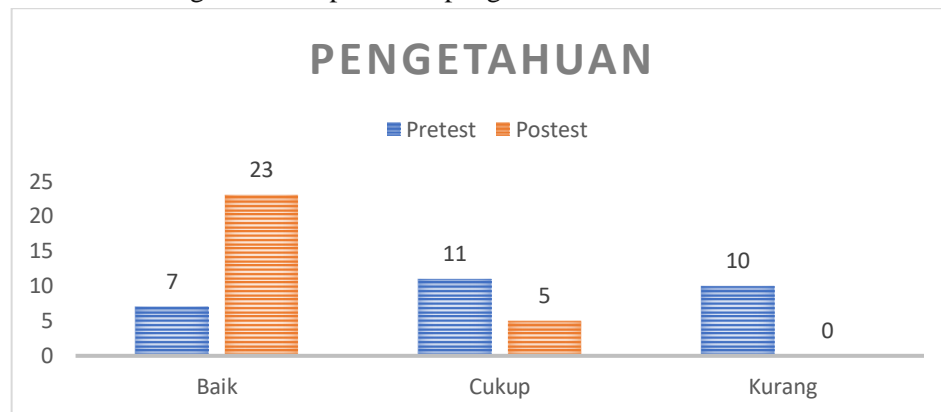
2. Pelatihan Tahap 2 (Edukasi Kesehatan Anak)

Pelatihan tahap 2 dilakukan pada Rabu, 27 Agustus 2025 pukul 13.00 WITA sampai dengan selesai di Balai Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk dengan rincin kegiatan sebagai berikut:

a. Penilaian Pengetahuan sebelum dan setelah edukasi

Penilaian ini menggunakan instrumen kuesioner kesehatan anak dengan total jumlah soal 15 soal untuk pengetahuan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian ini sebagai awal dari pengembangan pengetahuan kader dalam memberikan layanan secara menyeluruh kepada ibu dan anak dimana kader merupakan perpanjangan tangan utama yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat dan petugas kesehatan.

Berikut adalah grafik hasil penilaian pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pelatihan:



Grafik. Pengetahuan ibu sebelum dan setelah pelatihan Kesehatan Anak

b. Edukasi Kesehatan Anak

Kegiatan ini dimulai dari pemberian oleh pemateri 2 yaitu ibu Nita Hestiyana, SST., Bdn., M.Kes, pemberian materi tentang kesehatan anak yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak dilanjutkan dengan Sosialisasi penggunaan instrumen pengkajian yang akan digunakan oleh kader dan perangkat desa dilanjutkan dengan demontrasi penggunaan instrumen pengkajian dan skrining untuk deteksi dini ibu dan anak.



Gambar 6. Pelatihan Tahap 2 Pemberian Edukasi dan simulasi pengisian lembar pertumbuhan dan perkembangan

3. Pelatihan Tahap 3

Pelatihan tahap 3 dilakukan pada Rabu, 03 September 2025 pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai di Balai Desa Gudang Hirang, Kecamatan Sungai Tabuk dengan rincin kegiatan sebagai berikut:

- a. **Simulasi pengisian Form Penjaringan ibu dan Calon pengantin** tentang penggunaan Form Penjaringan ibu hamil dan calon pengantin bagi ketua RT sejumlah 13 orang



Gambar 7. Pelatihan Tahap 3 Simulasi pengisian Form Penjaringan ibu dan Calon pengantin

4. Pendampingan dan evaluasi

Pendampingan dilakukan kepada kader dan RT selama melaksanakan pendampingan dengan keluarga untuk memastikan semua program dalam terlaksanan dengan baik dan lancer. Proses pendampingan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sarana komunikasi Whatsapp. Pendampingan keluarga juga dilakukan bekerja sama dengan TIM pendamping Kleuarga yang sudah dibentuk oleh kader bersama dengan tim Bidan.

5. Keberlanjutan program

Keberlanjutan program pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilakukan dengan memberikan akses secara terbuka bagi kader, RT dan keuarga untuk menggunakan WEB terstruktur yang disediakan oleh TIM pengabdian dalam bentuk website dengan Link <https://prokel.id/> untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak yang benar dan valid bagi kader dan keluarga. WEB dibuat khusus secara terstruktur oleh tim pengabdian dengan memperhatikan isi dan juga kemudahan penggunaan dalam bentuk dan video dan edukasi tertulis dan akan di update secara berkala.

singkatan dan akronim

Prokel (Program Kelas Keluarga)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Optimalisasi Peran Kader Dan Keluarga Menggunakan Digitalisai Program Kelas Keluarga Dalam Mendukung Penurunan Stunting” berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari kader, keluarga, Ketua RT serta masyarakat. Melalui kegiatan ini, pengetahuan dan keterampilan kader serta

meningkat dalam mengenali faktor risiko, tanda bahaya, serta upaya pencegahan stunting sejak masa kehamilan hingga usia anak mencapai 2 tahun. Selain itu, adanya pendampingan, edukasi dengan menggunakan WEB terstruktur, serta optimalisasi peran keluarga turut memperkuat komitmen bersama dalam menurunkan angka stunting. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi peningkatan kesehatan ibu dan anak serta tercapainya generasi yang lebih sehat dan berkualitas.

b. Saran

Saran untuk Masyarakat dengan adanya program yang dibuat ini dapat menjadi salah satu dari Langkah awal dalam mengaktifkan peran keluarga dalam meningkatkan pola pendampingan dan pengasuhan kepada ibu dan anak melalui pengaktifan peran kader dalam memberikan pendampingan secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
2. Kepala Desa Gudang Hirang beserta TIM dari Balai desa
3. Bidan Desa Gudang Hirang beserta TIM
4. Kader Desa Gudang Hirang
5. RT Desa Gudang Hirang
6. Selurung Masyarakat Desa Gudang Hirang.
7. TIM pelaksana Program Kelas Keluarga dari Universitas Sari Mulia

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini D, Rahkmawati Y, Zulliati Z, Maulida M, Cahyadi RN, Nazili MH, et al. Statistics Enthusiast Movement: Enhancement of Posyandu and PKK Cadre Competencies in Desa Simpang Tiga for Monitoring Maternal and Child Health. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2025 Apr 27;9(2):563–72.
2. Zulliati, Hetiyana N, Hakim AR. Program Kelas Keluarga. *Jurnal Sains dan Kesehatan [Internet]*. 2022 [cited 2025 Apr 11];2(1):127–36. Available from: <https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/jusika>
3. Hanovani, Zulliati, Suhartati S. “MADU TACIBUDANA” (Masyarakat Peduli Serta Cinta Ibu “MADU TACIBUDANA” (Society Care And Love For Mother And Child) In Tumbang Rungan Village. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*. 2024;3(1).
4. Setyaningsih A, Zulliati Z, Hidayah N. Efektifitas Edukasi Kesehatan Tentang Penggunaan Skrining Pre Eklamsia Terhadap Keterampilan Kader Dalam Mendeteksi Ibu Hamil Resiko Tinggi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tanta. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*. 2023 Nov 17;4(1):164–76.
5. Holliday RC, Phillips R, Akintobi TH. A community-based participatory approach to the development and implementation of an HIV health behavior intervention: Lessons learned in navigating research and practice systems from project HAPPY. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(2).